

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK KETIGA  
PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2006-2008**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh :  
YULIANA  
05390008**

**PEMBIMBING :  
SUNARYATI, S.E., M.Si.  
M. YAZID AFFANDI, S.Ag., M.Ag.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAK

Industri Perbankan Syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut data yang diperoleh dari BI, sampai Oktober 2008 terdapat 5 Bank Umum Syariah dan 1440 jaringan kantor. Indikator perkembangan Perbankan Syariah juga dapat dilihat dari jumlah DPK yang sepanjang tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 31,56%. Seiring dengan perkembangan yang telah dicapai, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut terutama dilihat dari segi DPK antara lain faktor bagi hasil, inflasi, PDB dan ROI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, inflasi, Produk Domestik Bruto dan *Return On Investment* terhadap dana pihak ketiga Perbankan Syariah tahun 2006-2008. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh bank yang berbasis syariah. Sampel dari penelitian ini ditetapkan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria : 1) termasuk kategori bank umum syariah dan unit usaha syariah dari bank umum konvensional persero (tbk), 2) menerbitkan laporan keuangan triwulanan 2006-2008. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 3 Bank Umum Syariah dan 2 Unit Usaha Syariah. Data yang diperoleh merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah 2006-2008, variabel ROI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah 2006-2008, variabel inflasi dan PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah 2006-2008. Pada uji F menunjukkan variabel independen bagi hasil, inflasi, PDB dan ROI secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah 2006-2008.

*Keyword : Bagi hasil, Inflasi, Produk Domestik Bruto, Return On Investment, dana pihak ketiga*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudari Yuliana  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yuliana  
NIM : 05390008  
Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
DANA PIHAK KETIGA PADA PERBANKAN  
SYARIAH TAHUN 2006-2008.**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 Dzulhijah 1430H

18 November 2009

Pembimbing I

Sunaryati, S.E., M. Si.

NIP. 19751111 200212 2 002



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudari Yuliana

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syariah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Yuliana  
NIM : 05390008  
Judul Skripsi : **FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
DANA PIHAK KETIGA PADA PERBANKAN  
SYARIAH TAHUN 2006-2008.**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 02 Dzulhijah 1430H  
18 November 2009  
Pembimbing II

M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720913 200312 1 001



**Pengesahan Skripsi :**

Skripsi dengan judul : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK KETIGA PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2006-2008”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuliana

NIM : 05390008

Telah dimunaqasyahkan pada : 26 November 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang,

Sunaryati, S.E., M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji I

H. Syafiq M.H., S.Ag., M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 01 Desember 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

Dekan,



Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D

NP. 19600417 198903 1 001

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Yuliana

NIM : 05390008

Jur / Prodi : Muammalah / Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK KETIGA PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2006-2008 “ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran daripada orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

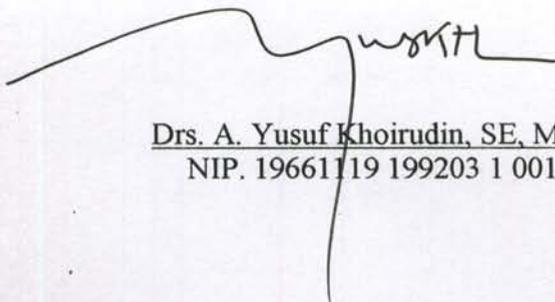
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 19 November 2009

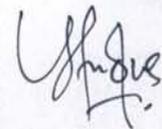
Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun



Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE, MSi.  
NIP. 19661119 199203 1 001



Yuliana  
05390008

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 05983b/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ˁ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	aspostrof
ي	ya'	y	ye

### Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدین	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

### Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

### Vokal Pendek

-----	kasrah	ditulis	i
----- -----	fathah	ditulis	a
----- -----	dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

### Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	Fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaulun

### Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

### Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	As-Samā'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

### Penulisan Kata-kata Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapan dan menulis penulisannya

ذوي الفرض	ditulis	zawī- al-furuḍ
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

# Motto

*Katakanlah sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam, (QS. Al-An'am 158).*

*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al-Adiyat 7-8).*

## Persembahan

Karya kecil ini teruntuk setiap orang yang memerlukan, semoga bermanfaat.

Teruntuk bapak, ibu, kakak dan adik yang kusayangi. Telah kuselesaikan tugas ini, semoga mampu melegakan hati.

Dan untuk teman-teman, semoga karya ini bisa menjadi penyemangat.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل على سيدنا محمد وعلى  
اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Penyusunan skripsi yang berjudul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DANA PIHAK KETIGA PADA PERBANKAN SYARIAH TAHUN 2006-2008 “ ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta civitas akademiknya.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., MSi. selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam yang telah memberikan izin penelitian.
3. Ibu Sunaryati, SE., MSi. dan Bapak M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Drs. H. Syafaul Mudawam, MA., selaku Dosen Pembimbing Akademik

5. Ayah dan Bundaku tercinta yang memberikanku izin dan fasilitas selama masa studi di kampus tercinta, *Mbak Wartu dan Mbak Ida "donaturku"* *tak kan kulupakan jasamu*, dan semua keluarga yang mencurahkan kasih sayang yang melimpah, **I Love You Full..**
6. Teman-teman atas sumbangsuhnya baik materi maupun spirit, Nanick, lhdq Qyutz dan Tary jazakumullah buat lepi-nya, mbak Wit yang sabar mendengarkan keluh kesahku dan menguatkan hatiku, mbak Ari untuk setiap kata yang berarti, dan teman-teman seperjuangan in the kost, semangatz....!
7. Teman-teman KUI angkatan 2005, atas bantuan berupa data-data, informasi, tenaga dan pikiran yang dibutuhkan, my pren (Reza, Ita), "pahlawan kesianganku" Ida R, *I won't forget all sweet memories about us, I will remember forever...*
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dari segi materi maupun spirit sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Tetapi penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 22 Dzulqo'dah 1430 H  
10 November 2009 M

**Yuliana**  
**05390008**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Teoritik .....	9
G. Hipotesis .....	13
H. Metode Penelitian .....	13

I. Sistematika Pembahasan .....	22
---------------------------------	----

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Bank Syariah .....	24
B. Prinsip Operasional Bank Syariah .....	27
1. Wadiah .....	27
2. Mudharabah .....	29
C. Dana Pihak Ketiga .....	30
1. Tabungan <i>Muḍārabah</i> .....	31
2. Giro <i>Wadiah</i> .....	33
3. Deposito <i>Muḍārabah</i> .....	34
D. Teori Bagi Hasil .....	34
E. Teori Inflasi .....	36
1. Teori Inflasi Konvensional .....	36
2. Inflasi Menurut Perspektif Islam .....	38
F. Teori Pendapatan .....	41
G. Teori <i>Return On Investment</i> .....	42

## BAB III GAMBARAN UMUM

A. Perbankan Syariah .....	46
B. Bank Syariah Mandiri .....	50
1. Sejarah .....	50
2. Produk dan Layanan .....	52
3. Perkembangan DPK dan Bagi hasil .....	53

C. Bank Muamalat Indonesia .....	54
1. Sejarah .....	54
2. Produk dan Layanan .....	55
3. Perkembangan DPK dan Bagi Hasil .....	56
D. Bank Syariah Mega Indonesia .....	57
1. Sejarah .....	57
2. Produk dan Layanan .....	58
3. Perkembangan DPK dan Bagi Hasil .....	59
E. Bank Negara Indonesia Syariah .....	59
1. Sejarah .....	59
2. Produk dan Layanan .....	61
3. Perkembangan DPK dan Bagi Hasil .....	62
F. Bank Rakyat Indonesia Syariah .....	62
1. Sejarah .....	62
2. Produk dan Layanan .....	63
3. Perkembangan DPK dan Bagi Hasil .....	68

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data .....	69
B. Analisis Data .....	70
1. Uji Asumsi Klasik .....	70
a. Uji Multikolinearitas .....	70
b. Uji Autokorelasi .....	71

c. Uji Heteroskedastisitas .....	72
d. Uji Normalitas .....	74
e. Uji Linearitas .....	74
2. Uji Statistik .....	75
a. Uji t .....	75
b. Uji F .....	78
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	79
C. Analisis Data dan Pembahasan .....	79

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87

DAFTAR PUSTAKA .....	90
----------------------	----

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Uji Durbin Watson .....	17
Tabel 2.1 Perbedaan Kegiatan Usaha BUS dan UUS .....	25
Tabel 3.1 Jaringan kantor BUS dan UUS .....	49
Tabel 4.1 Descriptive Statistics .....	69
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	71
Tabel 4.4 Uji Glejser .....	73
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.6 Uji Linieritas.....	75
Tabel 4.7 Uji t .....	75
Tabel 4.8 Uji F .....	78
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi BUS .....	26
Gambar 2.2 Struktur Organisasi UUS .....	26
Grafik 2.1 Kurva fungsi saving .....	32
Grafik 2.2 Perkembangan Profitabilitas Perbankan Syariah .....	44
Grafik 3.1 Perkembangan DPK Perbankan Syariah .....	48
Grafik 3.2 Perkembangan aset, PYD, DPK, dan FDR BUS dan UUS .....	50
Grafik 4.1 Scatterplot .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sejak adanya UU Perbankan No. 7 tahun 1992 yang direvisi melalui UU No. 10 tahun 1998, keberadaan Perbankan Islam di Indonesia telah mendapatkan pijakan yang kokoh untuk beroperasi sebagai bank bagi hasil. Bank Islam yang berbasis bagi hasil diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkannya.

Berdasarkan data yang ada, laju pertumbuhan perbankan syariah di tingkat global tak diragukan lagi. Aset lembaga keuangan syariah di dunia diperkirakan mencapai 250 miliar dollar AS, tumbuh rata-rata lebih dari 15 persen per tahun. Di Indonesia, volume usaha perbankan syariah selama lima tahun terakhir rata-rata tumbuh 60 persen per tahun. Tahun 2005, perbankan syariah Indonesia membukukan laba Rp 238,6 miliar, meningkat 47 persen dari tahun sebelumnya.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa peluang bank syariah di wilayah Indonesia sangat tinggi dikarenakan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Meskipun begitu, Indonesia yang memiliki potensi pasar sangat luas untuk perbankan syariah, masih tertinggal jauh di belakang Malaysia. Negeri jiran ini telah menghasilkan angka profit dan aset yang lebih tinggi dibanding Indonesia, yaitu mencetak profit sebesar lebih

---

<sup>1</sup>”Perbankan Syariah”. [http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan\\_syariah](http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah). diakses tanggal 4 April 2009.

dari satu milyar ringgit dan pada akhir Maret 2006 aset perbankan syariah di Malaysia hampir mencapai 12 persen dari total aset perbankan nasional.

Untuk mendukung laju pertumbuhan perbankan syariah agar dapat terus bersaing dengan bank-bank konvensional yang notabene sudah mendapat tempat di hati masyarakat harus tersedia modal yang kuat dan memadai. Seperti yang telah diketahui, bahwa sebagian besar modal kerja bank berasal dari masyarakat atau disebut dengan dana pihak ketiga, lembaga keuangan lainnya dan pinjaman likuiditas dari bank sentral.

Pada bank syariah yang tingkat bagi hasilnya mencapai 8-9 persen dapat bersaing secara kompetitif terhadap suku bunga bank konvensional. Walaupun demikian, sebagian besar masyarakat Indonesia yang beragama Islam dapat sewaktu-waktu beralih ke bank konvensional. Pada saat suku bunga bank konvensional meningkat maka bagi hasil perbankan syariah menjadi kurang kompetitif, akibatnya terjadi penurunan jumlah dana pihak ketiga perbankan syariah. Sebaliknya, jika bank syariah mampu menawarkan nisbah bagi hasil yang melebihi suku bunga maka akan terjadi peningkatan jumlah dana pihak ketiga. Hal ini terjadi karena masyarakat yang belum begitu loyal terhadap bank syariah.

Namun demikian, kepercayaan deposan pada perbankan syariah terbukti dapat dipulihkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang mencapai Rp 2,2 triliun pada akhir tahun 2005. Kenaikan akumulasi dana pihak ketiga perbankan syariah merupakan peluang, sekaligus tantangan,

karena tanpa pengelolaan yang tepat justru masalah akan datang.<sup>2</sup> Artinya, peluang dalam pengembangan perbankan syariah Indonesia merupakan tantangan untuk dapat bersaing menghasilkan profit dan aset yang lebih tinggi lagi di tingkat global. Sehingga jika tidak dikelola dengan baik maka risiko kehilangan kepercayaan nasabah dan beralih ke bank konvensional dapat terjadi.

Adapun faktor-faktor lain yang diharapkan dapat mempengaruhi DPK adalah *Return On Investment* (ROI) yang merupakan salah satu alat untuk mengukur kinerja bank. Para partisipan pasar membandingkan ROI di antara bank-bank yang ada untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan. Apabila angka ROI yang dihasilkan baik maka akan menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Hal ini sesuai dengan fungsi modal bank menurut Johnson and Johnson yang dikutip oleh Muhammad.<sup>3</sup>

Dua faktor ekonomi makro yaitu pendapatan nasional dan inflasi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga. Ketika pendapatan nasional meningkat maka masyarakat mempunyai dana lebih untuk ditabung disamping untuk memenuhi kebutuhan konsumsi. Semakin banyak pendapatan seseorang maka semakin banyak pula dananya untuk ditabung. Selain itu, inflasi juga menarik untuk dibahas karena memang faktor inflasi ini dapat mempengaruhi penghimpunan dana masyarakat. Menurut

---

<sup>2</sup> "Perbankan Syariah", [http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan\\_syariah](http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah). Akses tanggal 4 April 2009.

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*. (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 211.

Adiwarman A. Karim, inflasi memberikan dua tekanan bagi perbankan syariah yang salah satunya adalah dari sisi bagi hasil bank syariah kepada nasabah, penabung dan deposan yang sulit bersaing dengan bunga bank konvensional.<sup>4</sup> Ketika tingkat inflasi cenderung naik, masyarakat akan lebih tertarik menabung di bank konvensional yang menawarkan suku bunga yang tinggi, maka akan mengakibatkan jumlah dana pihak ketiga bank syariah menjadi berkurang.

Atas dasar latar belakang inilah penyusun mencoba untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah yang terdiri dari bagi hasil, inflasi, pendapatan nasional, dan ROI. Adapun penyusun memilih tahun 2006-2008 karena penyusun ingin mengetahui perkembangan terkini pada Perbankan Syariah.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas penyusun merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh bagi hasil, inflasi, pendapatan nasional dan ROI secara parsial terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah tahun 2006-2008?
2. Bagaimana pengaruh bagi hasil, inflasi, pendapatan nasional dan ROI secara simultan terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah tahun 2006-2008?

---

<sup>4</sup> [www.konsultasimuamal.wordpress.com/2008/07/01/bbm-dan-perbankan-syariah](http://www.konsultasimuamal.wordpress.com/2008/07/01/bbm-dan-perbankan-syariah), diakses 9 Juni 2009.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menjelaskan pengaruh bagi hasil terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah
2. Menjelaskan pengaruh inflasi terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah
3. Menjelaskan pengaruh pendapatan nasional terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah
4. Menjelaskan pengaruh ROI terhadap dana pihak ketiga pada Perbankan Syariah.
5. Menjelaskan pengaruh bagi hasil, inflasi, pendapatan nasional dan ROI secara simultan terhadap DPK pada Perbankan Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi kalangan akademisi ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga.
2. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya.
3. Bagi penyusun, penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman tambahan dalam menekuni dan mempraktikkan teori keuangan dan perbankan terutama perbankan syariah.

## E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga dan masalah seputarnya sudah pernah dibahas dalam bentuk skripsi, jurnal, artikel dan sebagainya. Dalam penelitian ini, penyusun mencantumkan penelitian yang berkaitan sebagai acuan. Beberapa karya ilmiah yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini antara lain :

Hermanto, dalam penelitiannya yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007*. Variabel yang digunakan adalah suku bunga, bagi hasil, pendapatan nasional dan inflasi. Adapun metode analisisnya menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pendapatan nasional dan inflasi tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga.<sup>5</sup>

Ulfah Sayyidatul Aminah dengan skripsinya *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta*. Variabel yang diteliti adalah tingkat bagi hasil, suku bunga konvensional dan pendapatan masyarakat kota Yogyakarta. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas secara signifikan berpengaruh terhadap volume tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta. Pada uji F menunjukkan semua variabel independen secara

---

<sup>5</sup> Hermanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga (2007) , tidak dipublikasikan.

simultan berpengaruh dan signifikan terhadap volume tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta.<sup>6</sup>

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah* karya Nasirudin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individu kedua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dana pihak ketiga Perbankan Syariah dan secara simultan menunjukkan variabel independen suku bunga bank konvensional dan pendapatan nasional mempengaruhi dana pihak ketiga Perbankan Syariah.<sup>7</sup>

*Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudarabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri)*, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahma Fadhillah. Kesimpulan dari hasil penelitiannya bahwa secara individu variabel tingkat bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap simpanan mudharabah, sedangkan variabel suku bunga bank konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri Tbk.<sup>8</sup>

Penelitian yang disusun oleh Mazidah Lu'lu yang berjudul *Pengaruh Tingkat Bunga, Tingkat Inflasi, PDB Perkapita, Dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Mandiri di Indonesia*

---

<sup>6</sup> Ulfah Sayyidatul Aminah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga (2007), tidak dipublikasikan.

<sup>7</sup> Nasirudin, *Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2007) tidak dipublikasikan.

<sup>8</sup> Dewi Rahma Fadhillah, *Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudarabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri)*, Skripsi FE UII, tidak dipublikasikan.

*Periode Desember 2002-Desember 2005*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menggabungkan pendekatan statistik, model matematik dan teori ekonomi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil dari penelitian ini adalah variabel tingkat bunga dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Perkapita berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri, sedangkan variabel tingkat inflasi dan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah Mandiri.<sup>9</sup>

Erfan Wishnu Wardhana meneliti tentang “Pengaruh Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang, ROA Perbankan Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah”. Hasil estimasi model dengan regresi linier berganda menunjukkan selama periode penelitian variabel bebas tingkat bunga rata-rata tertimbang dan pembiayaan secara simultan berpengaruh, sedang secara parsial, variabel ROA tidak berpengaruh.<sup>10</sup>

Penelitian yang berjudul *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi dan Distribusi Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 1998-2006)* oleh Alif Rakhman. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil

---

<sup>9</sup><http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-2008-mazidahlul8750&PHPSESSID=cafl180ece5b04a7bb38bead18988c5d8>. Akses 9 Juni 2009.

<sup>10</sup> Erfan Wishnu Wardhana, *Pengaruh Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang, ROA Perbankan Syariah dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah*, abstrak, 2004, <http://library.gunadarma.ac.id/files/disk1/12/jbptgunadarma-gdl-S1-2004-erfanwishnuwar-561-abstrak.pdf>, akses 18 April 2009.

penelitian ini adalah secara parsial GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK di BMI. Sedang variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPK di BMI. Adapun variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK di BMI. Ketika diuji secara simultan, ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK di BMI.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Populasi dari penelitian ini adalah Perbankan Syariah dengan sampel Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari bank umum konvensional persero (tbk) dalam periode tahun 2006-2008.

## **F. Kerangka Teori**

Dalam analisis ekonomi, terdapat dua pandangan yang berbeda tentang faktor penting yang menentukan jumlah tabungan dalam masyarakat. Pandangan tradisional yaitu pandangan ahli-ahli ekonomi yang digolongkan sebagai ahli ekonomi klasik (ahli-ahli ekonomi yang hidup diakhir abad ke 18 hingga permulaan abad ke 20), berkeyakinan bahwa jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat ditentukan oleh suku bunga. Semakin tinggi suku bunga, semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat. Sedangkan menurut pandangan modern (Keynes), tabungan tergantung kepada pendapatan nasional (pendapatan seluruh penduduk dalam perekonomian). Pada tingkat pendapatan nasional yang rendah, tabungan

---

<sup>11</sup> Alif Rakhman, *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi dan Distribusi Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 1998-2006)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2007, tidak dipublikasikan.

adalah negatif yaitu konsumsi masyarakat lebih tinggi dari pendapatan nasional. Hubungan ini dapat dituliskan dengan rumus  $Y = S + C$ , atau dapat diubah menjadi  $S = Y - C$ . Artinya, pendapatan lebih banyak dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan barang konsumsi dan sedikit dari sisanya ditabung. Sebaliknya, apabila seseorang lebih banyak mengalokasikan pendapatannya untuk ditabung daripada untuk konsumsi dikenal dengan istilah *marginal propensity to save* (kecondongan menabung), yaitu perbandingan antara pertambahan tabungan ( $\Delta S$ ) dengan pertambahan

pendapatan disposebel ( $\Delta Y_d$ ).<sup>12</sup> Semakin tinggi pendapatan masyarakat,

semakin tinggi tabungan masyarakat.<sup>13</sup> Jadi, pendapatan nasional berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga (tabungan).

Bank syariah menggunakan bagi hasil yang merupakan prinsip muamalah pada setiap kegiatan usaha sebagai *return* dari investasi nasabah.

---

<sup>12</sup> Sadono Sukirno, *MakroEkonomi : Teori Pengantar*, Edisi III (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 111.

<sup>13</sup> *ibid*, hlm. 379.

Dalam prinsip bagi hasil, penggunaan dana oleh pihak peminjam akan memberikan keuntungan atau kerugian sebesar nisbah yang disepakati oleh kedua pihak. Sedangkan nilai nominal yang diterima tentu saja menyesuaikan dengan tingkat keuntungan atau kerugian yang didapat oleh peminjam tersebut. Konsekuensi dari konsep ini adalah jika hasil usaha peminjam memberikan keuntungan yang besar, maka bagi hasilnya pun akan besar. Sebaliknya jika keuntungan usahanya kecil maka bagi hasilnya pun akan kecil, atau bahkan merugi, maka pihak peminjam pun harus ikut menanggung kerugian tersebut.<sup>14</sup> Beberapa penelitian terdahulu yang menemukan bahwa bagi hasil berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga antara lain pada skripsi Hermanto (2007), Ulfah Sayyidatul Aminah (2007) dan Fitria Sanusi (2008). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil yang tinggi akan menambah jumlah dana pihak ketiga perbankan syariah.

Inflasi merupakan salah satu masalah ekonomi yang dihadapi setiap masyarakat. Inflasi yang terus-menerus akan mempengaruhi kemakmuran individu dan masyarakat, salah satunya yaitu inflasi akan mengurangi nilai kekayaan yang berbentuk uang. Sebagian kekayaan masyarakat disimpan dalam bentuk uang. Simpanan di bank, simpanan tunai, dan simpanan dalam institusi-institusi keuangan lain merupakan simpanan keuangan. Nilai riilnya akan turun apabila inflasi berlaku.<sup>15</sup> Beberapa perbedaan pendapat mengenai efek inflasi terhadap tabungan seperti dikutip oleh Lahiri (1989) antara lain Juster dan Wachel (1972) bahwa inflasi akan mengurangi kepastian

---

<sup>14</sup> Hermanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga*, hlm. 8.

<sup>15</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi*, hlm. 339.

konsumen dan akhirnya akan meningkatkan tabungan, Howard (1978) menemukan bahwa inflasi ekspektasian menurunkan tabungan di Jepang, Gupta (1987) seperti dikutip oleh Hermanto (2007) menemukan bahwa di negara Asia, baik komponen inflasi ekspektasian maupun inflasi kejutan memiliki efek positif terhadap tabungan.<sup>16</sup> Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa inflasi meningkatkan tabungan pada bank konvensional akan tetapi di sisi lain akan mengurangi simpanan pada bank syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan inflasi berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga, artinya semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin rendah jumlah dana pihak ketiga.

*Return On Investment* (ROI) didefinisikan sebagai perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) atau investasi para pemilik bank. Para partisipan pasar membandingkan ROI diantara bank-bank yang ada.<sup>17</sup> Nasabah terbagi menjadi dua yaitu nasabah korporasi dan nasabah individu. Perlambatan pertumbuhan DPK yang terjadi pada tahun 2008 dominan dipengaruhi oleh jenis DPK yang berasal dari nasabah korporasi, dimana jenis nasabah ini cukup sensitif dengan kondisi perekonomian secara umum. ROI ini digunakan oleh bank syariah sebagai dasar perhitungan besarnya tingkat pendapatan investasi yang dapat dibagikan kepada nasabah, disamping faktor indikator performa kegiatan ekonomi dan *track record* dari nilai rata-

---

<sup>16</sup> Hermanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga*, hlm. 46.

<sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, hlm.211.

rata seluruh pembiayaan yang telah dilakukan.<sup>18</sup> Pengaruhnya memang tidak secara langsung, akan tetapi bila angka ROI bank syariah mengindikasikan kinerja yang baik maka bank syariah dapat memberikan nisbah bagi hasil yang menarik minat nasabah untuk menyimpan dananya di bank syariah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap dana pihak ketiga.

## **G. Hipotesis**

Dengan mengacu pada rumusan masalah dan kerangka teori di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> = Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah

H<sub>2</sub> = Inflasi berpengaruh negatif terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah

H<sub>3</sub> = Pendapatan nasional berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah

H<sub>4</sub> = ROI berpengaruh positif terhadap Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

---

<sup>18</sup> [http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/D6B8DE61-4B67-4C34-BCB3-4959A394CE1C/17636/Menghitung\\_Bagi\\_Hasil\\_iB.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/D6B8DE61-4B67-4C34-BCB3-4959A394CE1C/17636/Menghitung_Bagi_Hasil_iB.pdf). diakses 3 November 2009.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka. Penelitian ini bersifat literatur karena menggunakan data sekunder.<sup>19</sup>

## 2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah Perbankan Syariah sedangkan sampelnya ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Termasuk kategori Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari bank umum konvensional persero (tbk)
- b. Menerbitkan laporan keuangan triwulanan periode 2006-2008

Dari kriteria ini, diperoleh sampel yaitu BUS yang terdiri dari Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mega Indonesia, serta UUS yang terdiri dari BNI Syariah dan BRI Syariah.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder runtun waktu (*time series*) triwulanan I 2006 sampai triwulanan III 2008 dan tahunan yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Indonesia, indikator ekonomi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, *website* masing-masing bank, bulletin atau jurnal penelitian dan sumber

---

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 8

lain yang berkaitan. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap dan dapat dipercaya adalah teknik dokumentasi.

#### 4. Definisi Operasional Variabel

##### a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah dana pihak ketiga, yaitu dana yang diperoleh dari masyarakat berupa tabungan, giro dan deposito. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan publikasi bank syariah yang ditampilkan di website Bank Indonesia. Secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{DPK} = \text{Tabungan MDA} + \text{Giro Wadiah} + \text{Deposito MDA}$$

##### b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

Bagi hasil, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha yang telah disepakati diawal akad oleh pihak penyedia dana dengan pengelola dana.

$$\text{Bagi hasil} = (\text{Simpanan MDA} / \text{Rata-rata Simpanan MDA}) \times \text{keuntungan dari usaha} \times \text{nisbah bagi hasil}$$

Inflasi, secara umum dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan terjadinya kenaikan harga-harga umum secara terus-menerus.<sup>20</sup> Tingkat inflasi adalah persentasi kenaikan harga-harga pada suatu tahun tertentu berbanding dengan tahun sebelumnya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ahmad Jamli. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi I. (Yogyakarta : BPFE, 2001), hlm. 156.

<sup>21</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi...* hlm. 27

$$IHK = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}}$$

Pendapatan nasional, merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa yang dihasilkan (diwujudkan) dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini cara perhitungan yang digunakan adalah menurut metode pengeluaran (PDB). Data yang digunakan adalah PDB menurut penggunaan atas dasar harga konstan 2000.

$$PDB = C + I + G + X + M$$

*Return On total Assets* sering disebut *Return On Investment*. Nisbah ini mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menciptakan laba. ROI ditentukan dengan perhitungan<sup>23</sup>:

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya

<sup>22</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi*....hlm. 60.

<sup>23</sup> Mas'ud Machfoedz. *Akuntansi Manajemen*, Edisi V. (Yogyakarta : BPFE, 1996), hlm. 107.

multikolinearitas di dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya yaitu nilai VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah VIF di atas 10 atau nilai *tolerance* di bawah 0,10.<sup>24</sup>

b. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  atau sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang *time series* sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson, yaitu :<sup>25</sup>

Tabel 1

---

<sup>24</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001) hlm. 91.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 95

### Uji Durbin Watson

Durbin Watson	Kesimpulan
$0 < dw < dl$	Ada autokorelasi
$dl \leq dw \leq du$	Tidak ada kesimpulan
$4-dl < dw < 4$	Ada korelasi negatif
$4-du \leq dw \leq 4-dl$	Tidak ada kesimpulan
$Du < dw < 4-du$	Tidak ada autokorelasi

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual salah satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

Selain melihat grafik *scatterplot*, untuk memperkuat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi digunakan uji statistik dengan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan ( $sig < 0,05$ ) secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.<sup>27</sup>

d. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan uji Kolmogorov Smirnov. Apabila *asympt. Sig* atau *signifikan* di atas 0,05 maka model berdistribusi normal.<sup>28</sup>

e. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah pengujian terhadap asumsi bahwa setiap persamaan regresi linier, hubungan antar variabel independen dan dependen haruslah linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier pada persamaan regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dan dependen dapat menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Uji ini

---

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 109.

<sup>28</sup> Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2003), hlm. 397.

bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ .<sup>29</sup> Jika nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari  $c^2$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model yang benar adalah model linier.

## 6. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, alat yang digunakan adalah regresi berganda. Regresi berganda disini adalah regresi linier berganda dengan empat variabel independen yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing dan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun persamaannya adalah :<sup>30</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana :

Y = variabel dependen (dana pihak ketiga)

a = harga Y bila  $X_n = 0$

$b_n$  = angka arah atau koefisien regresi

$X_1$  = bagi hasil

$X_2$  = inflasi

$X_3$  = pendapatan nasional

$X_4$  = *Return On Investment*

### a. Uji Statistik F (uji F)

<sup>29</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis*, hlm. 118.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : CV. Alfabeta, 2002), hlm. 261

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai F adalah signifikan ( $sig < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan terdapat korelasi atau pengaruh yang signifikan.<sup>31</sup> Langkah pengujian :

Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0 \rightarrow$  tidak terdapat pengaruh signifikan

$H_a : b_1, b_2 \neq 0 \rightarrow$  terdapat pengaruh signifikan

Merumuskan kesimpulan

Jika probabilitas  $>$  dari 0,05 maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $<$  dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu

---

<sup>31</sup> Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariat*, hlm. 45.

dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti *R<sup>2</sup>*, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.<sup>32</sup>

c. Uji Statistik t (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara individual antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika nilai sig. uji t < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan secara individual.<sup>33</sup> Langkah pengujian :

Merumuskan hipotesis

Ho :  $b_i = 0 \rightarrow$  tidak terdapat pengaruh signifikan

Ha :  $b_i \neq 0 \rightarrow$  terdapat pengaruh signifikan

Merumuskan kesimpulan

Jika probabilitas > dari 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < dari 0,05 maka Ho ditolak

## I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang (gambaran seputar perbankan syariah, dana pihak ketiga dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian), pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang menjelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang

---

<sup>32</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, hlm. 83.

<sup>33</sup> Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariat*, hlm. 45

dijadikan bahan referensi atau acuan, kerangka teori, hipotesis, metodologi penelitian (menggunakan alat analisis regresi linear berganda) dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari landasan teori yang meliputi penjelasan secara rinci mengenai bagi hasil, pendapatan nasional, inflasi dan ROI serta dana pihak ketiga yang meliputi tabungan, giro dan deposito. Teori-teori yang bersangkutan juga dijelaskan di bab ini, antara lain teori klasik, teori Keynes dan teori-teori terkait dalam perspektif Islam.

Bab III membahas tentang gambaran umum mengenai Bank Umum Syariah yang meliputi Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Syariah dan Bank Mega Syariah beserta sejarahnya, serta Unit Usaha Syariah yang meliputi gambaran tentang Bank Negara Indonesia Syariah dan Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Bab IV merupakan pembahasan dan analisis data berupa : diskripsi data, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji linieritas serta pengujian hipotesis yang terdiri dari pengujian linier berganda yang meliputi uji t dan uji F serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS 13.

Terakhir, yaitu Bab V merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan tentang hasil data yang telah diolah dan saran-saran yang terkait dengan objek penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Koefisien dari bagi hasil adalah 0,806 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima, artinya bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah tahun 2006-2008.
2. Koefisien inflasi adalah -0,109 dengan tingkat signifikan  $0,540 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian maka  $H_a$  ditolak, artinya inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah tahun 2006-2008.
3. Koefisien PDB adalah -0,523 dengan tingkat signifikan  $0,663 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_a$  ditolak, artinya PDB tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah tahun 2006-2008.
4. Koefisien ROI sebesar -0,293 dengan tingkat signifikan  $0,012 < 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian, maka  $H_a$  ditolak, artinya ROI berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPK Perbankan Syariah tahun 2006-2008.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Pemerintah**

Perbankan Syariah merupakan pendorong perekonomian nasional. Hal ini telah terbukti ketika krisis moneter melanda bank syariah mampu bertahan dan menunjukkan eksistensinya. Akan tetapi, kinerja yang telah

ditunjukkan oleh bank syariah belum sepenuhnya didukung oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari minimnya dana-dana pemerintah yang menggunakan jasa bank syariah. Contohnya, dana haji yang masih menggunakan bank konvensional sebagai bank pengumpul. Besar kecilnya fungsi dan peranan perbankan syariah sangat ditentukan oleh keberpihakan dan langkah nyata dari pemerintah dalam mengembangkan perbankan syariah di masa yang akan datang. Apabila keberpihakan ini terjadi maka eksistensi perbankan syariah akan semakin berkembang dari tahun sebelumnya.

## **2. Bagi Bank Syariah**

- a. Sampai saat ini masih sedikit pengenalan dan pemasaran yang dilakukan oleh bank-bank syariah lewat media elektronik. Promosi media media elektronik seperti radio dan televise dirasa cukup efektif untuk memperkenalkan keunggulan produk-produk yang disediakan.
- b. Bank syariah harus benar-benar menerapkan prinsip syariah pada setiap operasionalnya agar kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah semakin terjaga. Hal ini telah terbukti bahwa sistem syariah merupakan sistem yang unggul dan tahan terhadap krisis.
- c. Menambah jumlah dan distribusi kantor cabang bank syariah agar masyarakat semakin familiar dengan bank syariah.
- d. Lebih selektif dalam merekrut SDM yaitu sumber daya insane dan tenaga ahli yang berjiwa Islami dan bukan alumni dari bank konvensional untuk mendukung pengembangan bank syariah.

### **3. Bagi Peneliti Berikutnya**

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun dalam melakukan penelitian ini, tentu saja hasilnya masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, bagi peneliti berikutnya yang ingin mengetahui lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dana pihak ketiga harus lebih cermat dan teliti melakukan pengamatan. Sebagai rekomendasi dari penyusun, mungkin dapat mencoba dengan : jumlah *office channeling* yang telah diterapkan oleh bank-bank syariah yang ada, produk-produk baru yang dikeluarkan oleh bank syariah seperti sukuk atau obligasi syariah, dapat juga dilihat dari sisi permodalan. Semoga penelitian berikutnya mendapatkan hasil yang lebih baik. Selamat meneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Quran**

Departemen Agama R.I, *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro), 2007.

### **Metode Penelitian dan Statistik**

Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

Boediono, *Ekonomi Makro*, Edisis 4, Yogyakarta : BPFE, 2001.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP, 2001.

Mc. Eachern, William A, (diterj. Sigit Triandaru), *Ekonomi Makro Pendekatan Kontemporer*, Jakarta : Salemba Empat, 2000.

Nachrowi D. Nachrowi dan Hardius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2008.

Sadono Sukirno. *Makro Ekonomi : Teori Pengantar*. Edisi ke 3. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2005.

Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2003.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta, 2002.

Wahana Komputer, *Pengembangan Analisis Multivariat Dengan SPSS 12*, Jakarta : Salemba Empat, 2005.

### **Manajemen Keuangan dan Perbankan**

Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2007.

Alif Rakhman, *Pengaruh Gross Domestic Product, Inflasi dan Distribusi Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga (Studi Kasus Pada Bank Muamalat*

*Indonesia Tahun 1998-2006*), Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Dewi Rahma Fadhilah, *Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi kasus Pada Bank Syariah Mandiri)*, Skripsi FE UII.

Fitria Sanusi, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Masyarakat pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2000-2007*, <http://epserv.fe.unila.ac.id>. Akses 4 November 2009.

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta : Ekonisia, 2003.

Hermanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2007*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Kiki Nindya Asih & Wahyu Pratomo, *Apa, Bagaimana, Dan Dampak Reksadana*, *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, Volume 6, nomor 2, September 2003.

Mas'ud Machfoedz, *Akuntansi Manajemen*, Edisi V, Yogyakarta : BPFE, 1996.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 2002.

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*, Yogyakarta : UII Press, 2004.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001.

Nasirudin, *Pengaruh Suku Bunga Bank Konvensional dan Pendapatan Nasional Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Ulfah Sayyidatul Aminah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Tabungan di BMT Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga

### **Lain-lain**

Ahmad Kamil dan M. Fauzan, *Kitab Undang-Undang Hukum Perbankan dan Ekonomi Syariah*, Edisi I, Jakarta : Kencana, 2007.

“BBM dan Perbankan Syariah,”  
[www.konsultasimuamalat.wordpress.com/2008/07/01/](http://www.konsultasimuamalat.wordpress.com/2008/07/01/), akses 9 Juni 2009.

[http://library.gunadarma.ac.id.](http://library.gunadarma.ac.id/), Akses 18 April 2009

<http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-s1-2008-mazidahlu8750&PHPSESSID=caf1180ece5b04a7bb38bead18988c5d8>.  
Akses 9 Juni 2009.

“Inflasi Dalam Perspektif Islam,” <http://suherilbs.wordpress.com/2007/12/09/>,  
akses 9 November 2009.

“Menghitung Bagi Hasil iB,” <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/>, akses 3  
November 2009.

Mukhtar Alshodiq dkk (penyunting), *Fatwa-Fatwa Ekonomi Syariah Kontemporer*, Jakarta : Renaisan, 2005.

“Perbankan Syariah,” <http://id.wikipedia.org/wiki/>. akses 4 April 2009.

[www.muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com).

[www.bsmi.co.id](http://www.bsmi.co.id).

[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id).

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id).

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**Lampiran**  
**Rekapitulasi Data Mentah**

<b>Bank</b>	<b>Periode</b>	<b>Basil (X1)</b> (dalam jutaan rupiah)	<b>Inflasi (X2)</b> (%)	<b>PDB (X3)</b> (dalam milyaran rupiah)	<b>ROI (X4)</b> (%)	<b>DPK (Y)</b> (dalam jutaan rupiah)	
BMI	2006 Q1	125358	15,74	448276,8	2,95	5419571	
	Q2	256675	15,53	457724,7	2,6	5831903	
	Q3	396646	14,55	474797,5	2,36	6354609	
	Q4	536770	6,6	465855,9	2,1	6837431	
	2007 Q1	121757	6,52	475824	3,26	7069942	
	Q2	251273	5,77	487102,9	3,03	7523357	
	Q3	371921	6,95	505957,6	2,41	7980621	
	Q4	430829	6,59	495089,8	2,27	8691328	
	2008 Q1	117815	8,17	505242,6	3,04	9134198	
	Q2	216557	11,03	519359,3	2,77	9341601	
	Q3	356357	12,14	538566,8	2,62	9783836	
	Q4	412453	11,06	518935	2,6	10173953	
	BSM	2006 Q1	112191	15,74	448276,8	1,26	7039881
		Q2	223094	15,53	457724,7	1,1	7397275
		Q3	337544	14,55	474797,5	0,95	7569597
		Q4	455490	6,6	465855,9	1,1	8219267
2007 Q1		109050	6,52	475824	2,03	8754644	
Q2		234998	5,77	487102,9	1,75	8851328	
Q3		361246	6,95	505957,6	1,65	9864934	
Q4		511874	6,59	495089,8	1,53	11105978	
2008 Q1		168825	8,17	505242,6	2,05	12245787	
Q2		344665	11,03	519359,3	1,94	14269916	
Q3		544982	12,14	538566,8	1,91	13890021	
Q4		793049	11,06	518935	1,83	14898687	
BSMI		2006 Q1	16839	15,74	448276,8	-0,89	697027
		Q2	36045	15,53	457724,7	2,02	1026327
		Q3	62514	14,55	474797,5	3,45	1567691
		Q4	103663	6,6	465855,9	3,98	2158103
	2007 Q1	48773	6,52	475824	5,43	2319115	
	Q2	91760	5,77	487102,9	5,37	2059756	
	Q3	125018	6,95	505957,6	5,59	2108488	
	Q4	153816	6,59	495089,8	5,36	2169456	
	2008 Q1	23905	8,17	505242,6	4,25	1802916	
	Q2	44392	11,03	519359,3	3,15	1883452	
	Q3	68023	12,14	538566,8	2,14	2208250	
	Q4	107618	11,06	518935	0,98	2627471	

BNIS	2006	Q1	9292	15,74	448276,8	0,9	742223
		Q2	17373	15,53	457724,7	1,64	943327
		Q3	31503	14,55	474797,5	1,81	982510
		Q4	44244	6,6	465855,9	1,85	1124363
	2007	Q1	16380	6,52	475824	1,41	1243140
		Q2	33204	5,77	487102,9	1,76	1372784
		Q3	50643	6,95	505957,6	1,74	1493763
		Q4	69741	6,59	495089,8	0,85	1799247
	2008	Q1	23667	8,17	505242,6	0,5	2015270
		Q2	57231	11,03	519359,3	0,76	2622925
		Q3	94310	12,14	538566,8	0,94	2562614
		Q4	141715	11,06	518935	1,12	3041984
BRIS	2006	Q1	3851	15,74	448276,8	2,84	212789
		Q2	7984	15,53	457724,7	3,7	249056
		Q3	12430	14,55	474797,5	4,56	301165
		Q4	17851	6,6	465855,9	4,53	360816
	2007	Q1	7774	6,52	475824	4,49	751141
		Q2	17766	5,77	487102,9	4,29	376034
		Q3	28877	6,95	505957,6	4,27	659722
		Q4	39199	6,59	495089,8	4,61	750243
	2008	Q1	11436	8,17	505242,6	4,17	751141
		Q2	22384	11,03	519359,3	4,06	657278
		Q3	30314	12,14	538566,8	4,14	507543
		Q4	36856	11,06	518935	4,18	525992

**Lampiran**

**Data Ditransfer Kedalam Bentuk Logaritma Natural**

<b>Bank</b>	<b>Periode</b>	<b>LNBasil</b>	<b>LNInflasi</b>	<b>LNPDB</b>	<b>LNROI</b>	<b>LNDPK</b>		
BMI	2006	Q1	11,73893	2,75621	13,01317	1,08181	15,50553	
		Q2	12,45557	2,74277	13,03402	0,95551	15,57885	
		Q3	12,8908	2,67759	13,07064	0,85866	15,66469	
		Q4	13,19332	1,88707	13,05163	0,74194	15,73792	
	2007	Q1	11,70978	1,87487	13,0728	1,18173	15,77136	
		Q2	12,4343	1,75267	13,09623	1,10856	15,83352	
		Q3	12,82644	1,93874	13,13421	0,87963	15,89253	
		Q4	12,97347	1,88555	13,11249	0,81978	15,97784	
	2008	Q1	11,67687	2,10047	13,13279	1,11186	16,02754	
		Q2	12,28561	2,40062	13,16035	1,01885	16,04999	
		Q3	12,78369	2,49651	13,19667	0,96317	16,09624	
		Q4	12,92988	2,40333	13,15953	0,95551	16,13534	
	BSM	2006	Q1	11,62796	2,75621	13,01317	0,23111	15,7671
			Q2	12,31535	2,74277	13,03402	0,09531	15,81662
			Q3	12,72945	2,67759	13,07064	-0,05129	15,83965
			Q4	13,02913	1,88707	13,05163	0,09531	15,92199
2007		Q1	11,59956	1,87487	13,0728	0,70804	15,98509	
		Q2	12,36733	1,75267	13,09623	0,55962	15,99608	
		Q3	12,79731	1,93874	13,13421	0,50078	16,1045	
		Q4	13,14583	1,88555	13,11249	0,42527	16,22299	
2008		Q1	12,03662	2,10047	13,13279	0,71784	16,32069	
		Q2	12,75033	2,40062	13,16035	0,66269	16,47366	
		Q3	13,20851	2,49651	13,19667	0,6471	16,44668	
		Q4	13,58364	2,40333	13,15953	0,60432	16,51678	
BSMI		2006	Q1	9,73145	2,75621	13,01317		13,45458
			Q2	10,49252	2,74277	13,03402	0,7031	13,8415
			Q3	11,04315	2,67759	13,07064	1,23837	14,26511
			Q4	11,5489	1,88707	13,05163	1,38128	14,58474

	2007	Q1	10,79493	1,87487	13,0728	1,69194	14,6567	
		Q2	11,42693	1,75267	13,09623	1,68083	14,5381	
		Q3	11,73621	1,93874	13,13421	1,72098	14,56148	
		Q4	11,94351	1,88555	13,11249	1,67896	14,58999	
	2008	Q1	10,08184	2,10047	13,13279	1,44692	14,40492	
		Q2	10,70081	2,40062	13,16035	1,1474	14,44862	
		Q3	11,1276	2,49651	13,19667	0,76081	14,60771	
		Q4	11,58634	2,40333	13,15953	-0,0202	14,78153	
BNIS	2006	Q1	9,13691	2,75621	13,01317	-0,10536	13,51741	
		Q2	9,76267	2,74277	13,03402	0,4947	13,75717	
		Q3	10,35784	2,67759	13,07064	0,59333	13,79787	
		Q4	10,69748	1,88707	13,05163	0,61519	13,93273	
	2007	Q1	9,70382	1,87487	13,0728	0,34359	14,03315	
		Q2	10,41043	1,75267	13,09623	0,56531	14,13235	
		Q3	10,83256	1,93874	13,13421	0,55389	14,21681	
		Q4	11,15254	1,88555	13,11249	-0,16252	14,40288	
	2008	Q1	10,07184	2,10047	13,13279	-0,69315	14,51626	
		Q2	10,95485	2,40062	13,16035	-0,27444	14,7798	
		Q3	11,45434	2,49651	13,19667	-0,06188	14,75654	
		Q4	11,86157	2,40333	13,15953	0,11333	14,92802	
	BRIS	2006	Q1	8,25609	2,75621	13,01317	1,0438	12,26806
			Q2	8,98519	2,74277	13,03402	1,30833	12,42543
			Q3	9,42787	2,67759	13,07064	1,51732	12,61541
			Q4	9,78981	1,88707	13,05163	1,51072	12,79612
2007		Q1	8,95854	1,87487	13,0728	1,50185	13,52935	
		Q2	9,78504	1,75267	13,09623	1,45629	12,83743	
		Q3	10,2708	1,93874	13,13421	1,45161	13,39957	
		Q4	10,57641	1,88555	13,11249	1,52823	13,52815	
2008		Q1	9,34452	2,10047	13,13279	1,42792	13,52935	
		Q2	10,0161	2,40062	13,16035	1,40118	13,39586	
		Q3	10,31936	2,49651	13,19667	1,4207	13,13734	
		Q4	10,51477	2,40333	13,15953	1,43031	13,17304	

## Lampiran Hasil Output SPSS 13

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
InDPK	14,75203	1,18991405	59
InBasil	11,29176	1,30660309	59
InInflasi	2,2343363	,36038269	59
InPDB	13,10440	,05337294	59
InROI	,8353174	,57898454	59

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,926 <sup>a</sup>	,857	,846	,46645440	,857	80,858	4	54	,000	1,797

a. Predictors: (Constant), InROI, InPDB, InInflasi, InBasil

b. Dependent Variable: InDPK

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,373	4	17,593	80,858	,000 <sup>a</sup>
	Residual	11,749	54	,218		
	Total	82,122	58			

a. Predictors: (Constant), InROI, InPDB, InInflasi, InBasil

b. Dependent Variable: InDPK

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,990	15,574		,834	,408		
	InBasil	,806	,050	,885	15,993	,000	,864	1,157
	InInflasi	-,109	,177	-,033	-,617	,540	,922	1,085
	InPDB	-,523	1,195	-,023	-,438	,663	,921	1,085
	InROI	-,293	,112	-,142	-2,607	,012	,888	1,126

a. Dependent Variable: InDPK

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,492 <sup>a</sup>	,242	,104	1,10493	,242	1,757	4	22	,174	2,332

a. Predictors: (Constant), InROI, InBasil, InInflasi, InPDB

b. Dependent Variable: ABSUT

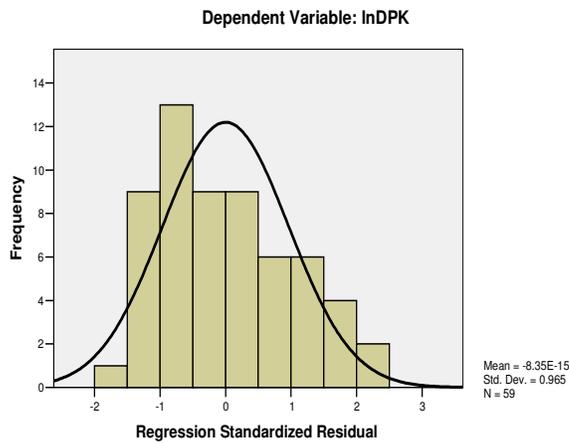
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters a,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45008245
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,097
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,745
Asymp. Sig. (2-tailed)		,636

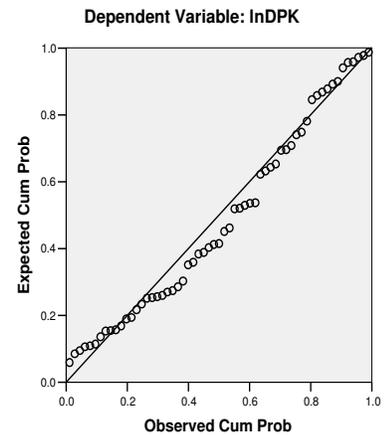
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

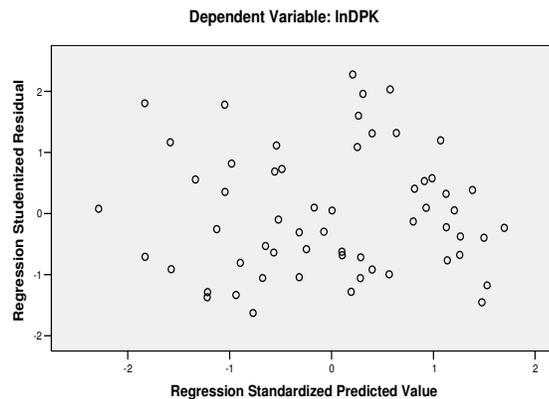
Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



## TERJEMAHAN

FN	HLM	Terjemahan
7	27	Surat Al-Baqarah ayat 283 : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercaya itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhan-nya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”
9	29	Surat An-Nisa ayat 29 : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

## **Bibliografi**

### **Boediono :**

Dosen Fakultas Ekonomi UGM ini mendapat gelar Bachelor of Economics (Honours) dari University of Western Australia, memperoleh gelar Master of Economics dari Monash University (Australia), gelar Doctor of Philosophy diperoleh dari Wharton School University of Pennsylvania (USA). Bidang spesialisasinya adalah teori Ekonomi, Ekonometrika, Ekonomi Matematika, dan Perekonomian Indonesia.

### **Muhammad :**

Lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar sarjana diperoleh dari IKIP Yogyakarta (UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknik Pendidikan. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam UII dalam waktu 17 bulan dalam bidang Ekonomi Islam, sedangkan gelar Doctor diperoleh dari program Doctor Ilmu Ekonomi UII konsentrasi Manajemen Keuangan. Sering menjadi pembicara dalam seminar dan menerbitkan beberapa karya tulis diantaranya : Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah, Manajemen Bank Syariah, dan sebagainya.

### **Imam Ghozali :**

Imam Ghozali adalah guru besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UNDIP. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di UGM (1985). Pendidikan S2 diselesaikan di University of New South Wales, Sydney, Australia (1990) dan Pendidikan S3 (Ph.D) bidang Manajemen Accounting diselesaikan di University of Mollongong Australia (1992-1995). Disamping sebagai dosen tetap pada Fakultas Ekonomi UNDIP, beliau juga menjadi dosen tidak tetap di Program Magister Manajemen Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto, dosen tidak tetap pada program S3 Akuntansi di Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, serta menjadi dosen tidak tetap di program Magister Akuntansi Universitas Padjajaran Bandung. Mulai tahun 2005 menjabat sebagai Direktur Program S3 Ilmu Ekonomi UNDIP, disamping itu sejak tahun 1999 menjadi Staff Ahli Komisararis PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah.

### **Muhammad Syafi'i Antonio :**

Lahir 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan dari pasangan Liem Soen Nio dan Nio Sem Nyau. Mengucapkan syahadat di hadapan K.H. Abdullah bin Nuh di Bogor, kemudian belajar di PP An-Nizham Sukabumi. Tahun 1990 lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan serta mengikuti program Islamic Studies di Al Azhar University, Kairo. Beliau juga salah seorang perintis BMI dan Asuransi Takaful. Menyelesaikan gelar Master of Economic dari International Islamic University, Malaysia. Saat ini aktif di Komite Ahli Bank Syariah pada BI, BPDBMI, Asuransi Takaful, RHB Asset Manajemen dan BNI Faysal Finance.

**Adiwarman Azwar Karim :**

Merupakan *icon* Ekonomi dan Keuangan Islam. Ia memperoleh pendidikan formal dari IPB (Ir), UI (S.E), European University Belgia (MBA), dan Boston University USA (MAEP), Research Associate pada Oxford Center for Islamic Studies United Kingdom.

Dalam dunia Perbankan, ia pernah berada dalam jajaran Manajemen BMI. Saat ini ia dipercaya menjadi anggota DSN MUI dan DPS pada beberapa lembaga keuangan syariah seperti Asuransi Great Eastern Syariah, Bank Danamon Syariah dan HSBC Syariah, serta Dewan Penasehat Syariah pada BPRS Harta Insan Karimah.

**Nachrowi D. Nachrowi, M.Sc., M.Phil, App.Sc., Ph.D**

Dosen UI dan beberapa perguruan tinggi lain pada S1, S2 dan S3 pada prodi : Ilmu Ekonomi, Ilmu Manajemen, Ilmu Akuntansi, Magister Manajemen, Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Magister Keuangan Sektor Publik, Kajian Timur Tengah dan Islam, Kajian Kependudukan dan Ekonomi SDM, dan Ilmu Matematika. Menamatkan sarjana dari UI, M.Sc. di bidang *Operations Research* dari Stanford University (AS), M.Phil. bidang Ekonometri dan Ketenagakerjaan dari George Washington University (AS). Beliau berpengalaman sebagai konsultan pada : The World Bank, Washington DC, ILO : Bangkok dan Jakarta, ESCAP-Bangkok, serta peneliti pada Lembaga Demografi FE UI. Ia juga pemerhati Pasar Modal BEJ.

**Hardius Usman, S.Si., M.Si.**

Menamatkan sekolah di Akademi Ilmu Statistik, dan meraih gelar sarjana di IPB bidang Statistik. Gelar Magister Sains di bidang Kependudukan dan Ekonomi SDM UI. Ia dosen di UI, Universitas Gunadarma, dan beberapa perguruan tinggi lain pada : Ekonometri, Metode Kuantitatif, Analisis *Time Series*, *Operation Research*, *Linier Programing*, dan Statistik. Dalam bidang penelitian, ia merupakan konsultan ILO/IPEC dan bekerja di BPS. Jabatan yang pernah diduduki adalah Kepala Seksi Analisis Statistik, dan Kepala Seksi Demografi.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Yuliana  
Tempat, Tgl Lahir : Panjang, 17 Juli 1986  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Jl. Selat Malaka III , Kp. Harapan Jaya NO. 08/44,  
Panjang, Bandar Lampung

Alamat di Yogyakarta: Papingan

Nama Orang Tua :

- a. Bapak : Bp. Suratmo
- b. Ibu : Ibu Suratmi

Pekerjaan Orang Tua :

- a. Bapak : Buruh
- b. Ibu : Wiraswasta

No. Hp : 085737153163

Riwayat Pendidikan :

- SDN 2 Panjang Selatan
- SLTP N 1 Cawas
- SMK PGRI 1 Pedan
- Fakultas Syariah Jurusan Keuangan Islam